

PERAN INDONESIA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA INTERNASIONAL DI LAUT CINA SELATAN

Oleh

Luh Gde Citra Sundari Laksmi, NIM. 1814101137

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa faktor penyebab terjadinya sengketa di Laut China Selatan dan (2) untuk mengetahui upaya pemerintah Indonesia dalam penyelesaian sengketa Internasional di Laut Cina Selatan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Bahan Hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum menggunakan teknik penelitian kepustakaan. Teknik analisis bahan hukum yang digunakan yaitu teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penyebab sengketa di Laut China Selatan adalah Wilayah Laut Tiongkok Selatan terjadi karena adanya wilayah perebutan kepentingan ekonomi, strategi, dan politik oleh negara-negara tersebut. Konflik yang terjadi tidak hanya bersifat bilateral, namun menjadi konflik multilateral, termasuk konflik yang diakibatkan oleh pelaku non government aktor yang memanfaatkan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam di Laut Tiongkok Selatan. Adapun faktor penyebab sengketa terjadi adalah a. Banyak Sumber Daya seperti gas, terumbu karang dll sehingga beberapa negara yang terlibat berusaha mengklaimnya, b. Karena ketidakjelasan mengenai pengklaiman Cina atas Laut Cina selatan karena bertentangan dengan ZEE beberapa negara seperti Malaysia dan Brunei Darusalam. c. adanya pulau pulau kecil seperti Natuna dan Spartly yang mempengaruhi ZEE negara terlibat. (2) lalu Upaya Pemerintah Indonesia yaitu dengan adanya dua faktor yaitu mengenai faktor militer dan faktor ekonomi diharapkan menjadi media bagi pembangunan kepercayaan yang dapat digunakan Indonesia untuk melanjutkan proses penyelesaian sengketa. Kini, target yang perlu dicapai Indonesia hanya satu, yaitu mewujudkan aturan main di Laut China Selatan.

Kata Kunci : Indonesia, Sengketa, Laut Cina Selatan.

**INDONESIA'S ROLE IN THE SETTLEMENT OF INTERNATIONAL
DISPUTES IN THE SOUTH CHINA SEA**

By

Luh Gde Citra Sundari Laksmi, NIM. 1814101137

Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) identify and analyze the factors that cause disputes in the South China Sea and (2) to find out how the Indonesian government is trying to resolve international disputes in the South China Sea. The type of research used is normative legal research, using a statutory approach, a case approach, and a conceptual approach. Legal materials used are primary, secondary, and tertiary legal materials. The technique of collecting legal materials uses library research techniques. The legal material analysis technique used is descriptive technique. The results of the study show that (1) The cause of disputes in the South China Sea is that the South China Sea Territory occurs because of the territorial struggle for economic, strategic and political interests by these countries. The conflicts that occur are not only bilateral, but become multilateral conflicts, including conflicts caused by non-government actors who take advantage of the exploration and exploitation of natural resources in the South China Sea. The factors causing the dispute to occur are a. Many Resources such as gas, coral reefs etc. so that several countries involved are trying to claim them, b. Because of the uncertainty regarding China's claim to the South China Sea because it is contrary to the EEZ of several countries such as Malaysia and Brunei Darussalam. c. the existence of small islands such as Natuna and Sparta that affect the EEZ of the countries involved. (2) then the Indonesian Government's efforts, namely the existence of two factors, namely the military factor. and economic factors are expected to be a medium for trust building that can be used by Indonesia to continue the dispute resolution process. Now, the target that Indonesia needs to achieve is only one, namely realizing the Code of Conduct in the South China Sea.

Keywords: *Indonesia, Dispute, South China Sea.*